

INTISARI

PERBEDAAN KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001: 2008 DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

Latar belakang: Permasalahan yang sering dihadapi dalam pengisian rekam medis adalah ketidaklengkapan pengisian rekam medis. Upaya mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan penerapan manajemen mutu ISO 9001:2008. Hasil pengamatan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2006 menunjukkan kelengkapan sebesar 58%.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif dan kualitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah data rekam medis pasien rawat inap yang dibuat oleh dokter tetap di RSU PKU Muhammadiyah Bantul, yaitu data tahun 2006, 2008 dan 2011. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan *check list* dan wawancara. Analisis data penelitian menggunakan uji t.

Hasil: Ada perbedaan yang signifikan kelengkapan rekam medis tahun 2006 dan tahun 2008 (nilai t hitung sebesar -3,423 dengan signifikansi 0,001 ($p<0,05$)). Ada perbedaan yang signifikan kelengkapan rekam medis tahun 2008 dan tahun 2011 (nilai t hitung sebesar -3,441 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p<0,05$)). Ada perbedaan yang signifikan kelengkapan rekam medis tahun 2006 dan tahun 2011 (nilai t hitung sebesar -6,300 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$)). Strategi yang digunakan yaitu *customer focus*, *leadership*, keterlibatan semua orang, pendekatan proses, perbaikan berkelanjutan, pendekatan fakta sebagai dasar keputusan dan kerjasama saling menguntungkan.

Kesimpulan: Ada perbedaan kelengkapan pengisian rekam medis sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2008 di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: Rekam medis, ISO 9001:2008, dokter

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF MEDICAL RECORD COMPLETENESS FILLING BEFORE AND AFTER IMPLEMENTATION OF QUALITY MANAGEMENT ISO 9001: 2008 IN PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL YOGYAKARTA

Background: Incompleteness filling of medical record is problem that often encountered in medical record filling. The effort to overcome these problems is by implementation quality management ISO 9001:2008. The completeness medical records in PKU Muhammadiyah Bantul Hospital in 2006, from the observation were 58%.

Method: The research was a quantitative and qualitative method with a cross sectional design. The populations of this research are data inpatient medical record that made by the doctor in PKU Muhammadiyah Bantul Hospital, there are data in 2006, 2008 and 2011. Collect data using check list and interview. Analysis data using t test.

Result: There is significant difference in the completeness of medical record 2006 and 2008 (t count of -3.423 with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$)). There is significant difference in the completeness of medical record 2008 and 2011 (t count of -3.441 with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$)). There is significant difference in the completeness of medical record 2006 and 2011 (t count value of -6.300 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$)). Strategies used are customer focus, leadership, involvement of all people, process approach, continual improvement, fact approach for decision making and mutually beneficial cooperation.

Conclusion: There is a significant difference in the completeness of medical record before and after implementation of quality management ISO 9001: 2008 in PKU Muhammadiyah Bantul Hospital Yogyakarta.

Keyword: medical records, ISO 9001:2008, the doctor.